

Kata Pengantar

The Prophet (Nabi) merupakan buku terakhir dari 6 seri buku yang berisi kesaksian DR. Alberto Rivera. Dalam buku ini dikisahkan sejarah Islam yang sebenarnya. Juga diungkapkan keterlibatan Lembaga Katolik Roma dalam sejarah Islam yang sebenarnya.

Isi dari buku ini sangat mengejutkan dan, mungkin, tidak mudah diterima. Berdoalah terlebih dahulu kepada Tuhan Yesus, demikian:

Tuhan Yesus yang Mahakuasa, saat ini saya akan membaca buku The Prophet yang berisi kesaksian DR. Alberto Rivera. Tuhan, saya hanya mau menerima kebenaran yang berasal dari-Mu saja. Tolong Tuhan, terangi hati dan pikiranku agar dapat menerima dan memahami firman-Mu beserta kebenarannya yang diungkapkan dalam buku ini. Dalam nama Yesus, semua pengajaran yang berasal dari manusia dan iblis ditapiskan dari hati dan pikiranku. Segala rancangan kecelakaan Iblis terhadap diriku dipatahkan di dalam nama Yesus Kristus. Semua malaikat iblis dan kuasa-kuasa kegelapan harus menyingkir dariku. Utuslah malaikat-malaikat surga-Mu, Bapa, untuk melindungi diriku. Amin.

Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu
aku telah menjadi musuhmu?

Galatia 4:16

Beirut, Lebanon 1983

- Rosco: Surat ini resmi, Charlie...Beirut Barat telah jatuh ke tangan Muslim Shiite. Ada laporan bahwa telah terjadi penyeberangan massal ke Muslim Shiite dari pasukan Lebanon.
- Charlie: Sekeliling kita telah berantakan.
- Rosco: Keadaan ini membuatku pusing. Saya berharap kita mendapat perintah untuk meninggalkan tempat ini secepat mungkin.
- Charlie: Perintah untukmu telah tiba, Rosco. Tetapi kamu harus melakukan liputan satu kali lagi dari jalan-jalan di Beirut, sore ini.
- Rosco: Oh...saya harap dapat melakukannya dengan selamat.

Laporan dari jalan di sekitar Beirut

- Rosco: Para anggota angkatan laut A.S. sedang meninggalkan kota Beirut. Tampaknya kemenangan ada di tangan Siria. Sejak pemboman terhadap kamp angkatan laut di bandara udara Beirut, yang menewaskan 241 anggota A.L., teriakan kemarahan dari masyarakat A.S. telah memaksa kekuatan perang A.S. ditarik mundur. Tampaknya pemerintahan Kristen di Lebanon akan jatuh. Saya Rosco Baker, ABS News, melaporkan dari Beirut, Lebanon.

Tiba-tiba dua orang tentara Islam mendekati Rosco dan Charlie.

- Youssef: Orang-orang Amerika membunuh orang-orangku dan saya akan membunuh dia.
- Hashim: Tunggu, Youssef.
- Youssef: Tidak!
- Hashim: Mana paspormu?
- Rosco: Ini. Saya seorang reporter. Rosco Baker dari ABS News.
- Youssef: Kamu pendukung Zionis dan Christian Phalanges¹. Kamu musuh Allah! Para sepupuku dibunuh dalam kamp pengungsian karena A.L.–mu menarik diri dan meninggalkan mereka tanpa pertahanan!
- Rosco : Tetapi aku tidak membunuh mereka (Rosco ketakutan)
- Youssef: Saya percaya Christian Phalanges yang kotor itu yang melakukannya, dan kamu mendukung mereka!
- Rosco: Tetapi aku netral. Tidak berpihak pada siapapun!
- Hashim: Jangan, Youssef, jangan tembak dia! Biarkan dia hidup. Dia hanya seorang reporter.

¹ Kelompok sayap kanan dalam Partai Manorit di Lebanon. Didirikan oleh Pierre Gemayel, 1936

Youssef: Keluar dari Lebanon, Bapak Reporter, dan mungkin saya akan membiarkanmu hidup!

Rosco: Ya...ya...saya akan meninggalkan Lebanon!

Ketika Rosco hendak beranjak pergi dan membelakangi Youssef,

Charlie: Rosco...dia menodongkan senjatanya kepadamu!

Rosco: Matilah aku!

Youssef: Matilah kau, musuh Allah! (Terdengar bunyi klik, ternyata senjata Youssef masih terkunci) Ha..ha...kau lihat, Hashim. Dia ketakutan!

Hashim: Berhentilah bertindak bodoh, Youssef. Ayo, kita pulang!

Youssef: Dia sudah mendapat pelajaran. Dia tidak akan kembali!

Rosco: Aku tidak tahan. Orang-orang itu fanatik dan gila!

Charlie: Ya, saya tahu. Tampaknya ini lebih menjadi perang agama antara Kekristenan (Katolik Roma) dan Muslim.

Tiba-tiba seorang misionaris menghampiri Rosco dan Charlie. Nampaknya dia memperhatikan dengan seksama apa yang telah terjadi. Misionaris itu memperkenalkan diri kepada mereka dan menjelaskan bahwa Christian Phalanges bukanlah orang Kristen yang sesungguhnya. Mereka memang memakai nama: Coptic, Byzantine, Orthodox, dll., tetapi mereka pada dasarnya adalah orang-orang Katolik Roma. Dia bertanya mengapa media massa tidak menjelaskan hal ini kepada masyarakat. Namun pada saat itu, baik Rosco maupun Charlie sudah muak dengan situasi di Lebanon. Mereka tidak peduli lagi dengan keterangan misionaris itu, dan meninggalkan dia.

BANDARA UDARA INTERNASIONAL LOS ANGELES

Akhirnya Roscopun meninggalkan Lebanon. Di dalam pesawat udara dia memikirkan untuk beralih pekerjaan. Dia akan melamar ke kantor majalah "Times", barangkali saja dia diterima. Dia sebenarnya tidak suka bekerja di belakang meja, itu lebih baik daripada harus bertugas di Timur Tengah. Ketika pesawat memasuki kota L.A., Rosco mengucapkan syukur kepada Tuhan karena dapat kembali dengan selamat. Setelah turun dari pesawat, Rosco memutuskan untuk bersantai sejenak sambil menikmati segelas kopi di suatu restoran. Ketika dia sedang menikmati pesannya, sebuah suara menyebut namanya. Ia menoleh ke arah suara itu. Ternyata suara itu berasal dari seorang pria, Tim, temannya ketika bertugas di Vietnam.

Bersama dengan Tim ada dua orang pria. Tim memperkenalkan kedua temannya kepada Rosco. Seorang bernama DR. Rivera dan yang lainnya bernama Jim Carter. Setelah berkenalan, dengan akrab DR. Rivera

mengatakan bahwa ia menyaksikan laporan khusus liputan Rosco di Lebanon dan melihatnya sebagai suatu peristiwa menarik yang menegangkan. Rosco menyanggahnya. Menurutnya separuh dari itu adalah merupakan suatu mimpi buruk. Kedua pihak yang bertikai sangat saling mendendam. Belum pernah ia menyaksikan hal seperti itu sebelumnya. Benar-benar tidak masuk akal. DR. Rivera membenarkan dan menanyakan apakah Rosco mengetahui sejarah Islam sebenarnya. Dengan yakin Rosco bahwa ia sudah mengetahuinya. Akhirnya DR. Rivera memutuskan untuk menceritakan kepadanya apa yang pernah ia pelajari di Vatikan dalam suatu pengarahannya sewaktu ia masih menjabat sebagai imam Yesuit². Seorang kardinal Jesuit bernama AGUSTINE CARDINAL BEA yang menerangkan semua hal di bawah ini.

Pada akhir abad ke-3, Katolik Roma sangat menginginkan Yerusalem berada dibawah kekuasaan mereka. Karena kota itu memiliki makna historis religius dan letaknya yang strategis. Yerusalem, yang disebut Kota Kudus itu, merupakan harta yang tidak ternilai harganya. Sebuah rencana disusun untuk membuat Yerusalem sebagai kotanya Katolik Roma. Sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk merebut kota itu adalah keturunan Ismail, yaitu orang-orang Arab. Mereka itu akan menjadi korban suatu rencana licik yang diprakarsai oleh kuasa kegelapan (Iblis).

Dalam penjelasannya, DR. Alebrto kembali ke zaman ketika Israel dijajah oleh Kekaisaran Roma, nubuatan nabi-nabi digenapi. Tuhan membangkitkan seorang nabi bernama Yohanes Pembaptis untuk memperkenalkan kepada dunia kedatangan Anak Manusia yang sudah dinubuatkan: "*Lihatlah Anak Domba yang menghapus dosa dunia*" (Yoh. 1:29).

Alkitab menyebutkan, pribadi itu adalah pencipta alam semesta ini: "*Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya*" (Yoh. 1:10). Inilah firman TUHAN dalam rupa manusia. Tak ada seorang manusia pun yang dapat berbicara seperti Dia. Dia menyembuhkan yang sakit, orang buta, dan membangkitkan orang mati. Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa (*Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan diantara mereka akulah yang paling berdosa...*1Tim. 1:15).

Yesus berkata, "*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku*" (Yoh. 14:6).

Alkitab menyatakan Yesus menempelak pemimpin-pemimpin agama dan menyingkapkan kemunafikan mereka. Yesus berkata, "*Hai kamu ular beludak,*

² Double Cross, Chick Publications

hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran.” (Mat. 23:37). Oleh sebab itu para pemimpin agama itu menginginkan kematian-Nya. Yesus mempersiapkan murid-murid-Nya untuk memberitakan kabar gembira (Injil) bahwa Tuhan mengaruniakan keselamatan (hidup kekal).

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Bapa tetap ada di atasnya...**Yoh. 3:36**. Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Tuhan adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita...**Roma 6:23**.

Yesus berkata, "Janganlah gelisah hatimu, percayalah kepada TUHAN, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali kepadamu dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya ditempat dimana Aku berada, kamupun berada" (Yoh. 14:1-3).

Pada saat yang bersamaan, tua-tua dan ahli-ahli Taurat bersekongkol untuk menangkap dan membunuh Dia. Beberapa waktu kemudian Yesus ditangkap, dan kenakan tuduhan palsu, lalu dijatuhi hukuman mati. Orang banyak yang beberapa waktu sebelumnya memuji-Nya, berbalik berteriak, "Salibkan Dia!" Yesus, Pencipta Alam Semesta, dicambuk, diludahi dan dihina, Semuanya terjadi untuk menggenapkan nubuatan para nabi. Yesus menahan para malaikat yang ingin membela-Nya. Dia turun dari Surga untuk melaksanakan kehendak BapaNya, dan dengan ketaatan-Nya, Dia rela disalibkan. Darah-Nya tumpah untuk menghapus dosa-dosa manusia. Yesus Kristus dikorbankan sebagai Domba Bapa untuk menghapus dosa dunia ini.

"Karena begitu besar kasih TUHAN akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup kekal" (Yoh. 3:16)

"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya didalam Dia kita dibenarkan oleh TUHAN." (2Kor. 5:21)

Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan bangkit pada hari yang ketiga, kemenangan atas maut dan kubur. Ia menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas muridNya. Sesudah itu Dia

menampakkan diri kepada lebih dari 500 saksi mata lainnya, sebelum Ia naik ke surga (Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa diantaranya telah meninggal...1Kor. 15:3-6).

Setelah Yesus naik ke surga, para murid memberitakan Injil Keselamatan. Tuhan Yesus menyertai mereka, sehingga dengan segera Injil itu tersebar luas. Setiap orang yang berdosa percaya kepada Yesus, dan menjadikan-Nya Tuhan dan Juruselamat pribadi dalam hidupnya, mereka beroleh hidup yang kekal. Iblis tidak senang keselamatan itu tersebar luas. Ia berusaha menghambat dengan menggerakkan para penguasa untuk melakukan penganiayaan. Kuburan Yesus sudah kosong. Saat ini Dia duduk sebelah kanan Bapa. Dia juga menyertai murid-murid-Nya dan memberikan kuasa kepada mereka untuk melaksanakan tugas pemberitaan Injil ke seluruh dunia dan Dia akan datang kembali sebagai Raja diatas segala raja dan Tuan diatas segala tuan (Why. 19:11-16). Sejak penyaliban, Iblis sudah menyuntikkan gagasan ke dalam pikiran manusia untuk menghentikan (membunuh) Berita Keselamatan itu (2Tes. 2:1-7).

Wahyu 19:11-16...*Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil. Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh seorangpun, kecuali Ia sendiri. Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup ke dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Tuhan." Dan semua pasukan yang disorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Tuhan, Yang Mahakuasa. Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."*

2 Tes. 2:1-7...*Kamu sendiripun memang tahu, saudara-saudara, bahwa kedatangan kami di antaramu tidaklah sia-sia. Tetapi sungguhpun kami sebelumnya, seperti kamu tahu, telah dianiaya dan dihina di Filipi, namun dengan pertolongan Tuhan kita, kami beroleh keberanian untuk memberitakan Injil Tuhan kepada kamu dalam perjuangan yang berat. Sebab nasihat kami*

tidak lahir dari kesesatan atau dari maksud yang tidak murni dan juga tidak disertai tipu daya. Sebaliknya, karena Tuhan telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Tuhan yang menguji hati kami. Karena kami tidak pernah bermulut manis -hal itu kamu ketahui- dan tidak pernah mempunyai maksud loba yang tersembunyi -Tuhan adalah saksi- juga tidak pernah kami mencari pujian dari manusia, baik dari kamu, maupun dari orang-orang lain, sekalipun kami dapat berbuat demikian sebagai rasul-rasul Kristus. Tetapi kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya.

Demikianlah sedikit latar belakang sejarah sebelum DR. Rivera menyingkapkan bagaimana taktik kelecikan Iblis supaya manusia itu tetap dalam kegelapan sehingga dapat diperbudak olehnya. Selanjutnya DR. Rivera menguraikan berdasarkan apa yang dipelajarinya di perpustakaan Vatikan. Orang-orang yang percaya kepada Yesus, kemudian memberitakan Injil sampai ke Afrika. Mereka mendirikan gereja-gereja kecil dan mendapat banyak tantangan. Kalangan Yahudi dan Kekaisaran Romawi yang menjajah melakukan penganiayaan terhadap orang-orang percaya itu. Sejalan dengan itu, orang Yahudi tidak tahan lagi dijajah Romawi, sehingga mereka melakukan pemberontakan. Akibatnya pada tahun 70M, pasukan Romawi dibawah Jenderal Titus menyerang Yerusalem dan menghancurkan Bait Suci yang merupakan pusat peribadatan Yahudi – maka genaplah apa yang sudah dinubuatkan Yesus dalam Mat. 24:2...*ia berkata kepada mereka: "Kamu melihat semua itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."*

Catatan: Pada saat ini diatas tanah dimana Bait Suci pernah berdiri, telah didirikan "Dome of the Rock Mosque". Mesjid nomor dua tersuci dalam agama Islam.

Pada waktu itu terjadilah pembunuhan yang mengerikan. Sebagian orang-orang Yahudi tertangkap dan dijadikan tawanan, sedangkan sebagian lagi melarikan diri. Ada juga orang-orang Yahudi itu yang mengungsi dan hidup nomaden, tinggal di tenda-tenda di Afrika Utara. Agen-agen rahasia Romawi mengikuti mereka dan memperhatikan gerak-gerik mereka. Angin perubahan menyapu Kekaisaran Romawi. Korupsi menggerogotinya, dan Kekaisaran itu mulai mengalami kejatuhan. Sikap apatis, ketamakan, kebengisan, kelaliman dan pemberontakan-pemberontakan menghancurkan pondasi kekaisaran tersebut secara perlahan-lahan. Keruntuhan sudah di depan mata. Sementara itu penganiayaan terhadap orang Kristen merupakan hal yang sia-sia. Para pengikut Kristus rela mengorbankan nyawanya untuk Injil. Akhirnya untuk

menghentikan Kekristenan, Iblis merekayasa suatu agama palsu untuk merusak pekerjaan Tuhan. Usaha Iblis itu dilaksanakan di Roma. Kepercayaan baru ini bersumber dari Babilonia Kuno dan yang diperlukan hanyalah sebuah wajah baru. Tetapi hal itu tidak dapat terwujud dalam semalam. Perlu waktu.

Siasat dimulai dengan membuat tulisan mengenai bapak-bapak gereja mula-mula. Melalui tulisan inilah agama baru dibentuk. Iblis sedang menciptakan monster. Di dalam agama baru ini, patung Yupiter di Roma disebut patung St. Petrus dan patung Venus diubah menjadi patung Bunda Maria. Tempat yang dipilih sebagai markas besarnya adalah salah satu dari tujuh bukit³ yang disebut Vatikanus, tempat para dewa dan dimana kuil setan Yanus berdiri.

Agama palsu itu adalah Katolik Roma. Yesus menyebutnya, "*Suatu rahasia Babel besar, ibu dari wanita wanita pelacur dan dari kekejian dunia*". (Why. 17:5). Pelacur itu muncul untuk menghalangi penyebaran Injil, membunuh orang-orang yang percaya kepada Yesus, mendirikan agama, menciptakan perang dan membuat bangsa-bangsa mabuk dengan anggur percabulannya. Sejak Kekaisaran Romawi runtuh, dia tidak mampu lagi membiayai agen-agen rahasianya. Katolik Romapun mengambil alih tanggung jawab pembiayaan agen-agen tersebut. Kebijakanannya Kekaisaran Romawi untuk menyebar para agen rahasianya ke seluruh wilayah jajahan Kekaisaran diteruskan, untuk memata-matai orang-orang Yahudi dan pengikut Kristus serta menyusun rencana untuk menghancurkan mereka. Biara-biara Katolik mulai bermunculan di Afrika Utara. Mereka dengan licik memilih tempat-tempat untuk berdirinya biara-biara itu. **Dimana ada perkampungan Kristen, disitulah mereka mendirikan biara-biara mereka.** Para pemimpin agama di Roma juga mengawasi keturunan Ismail yang hidup nomaden di seluruh Afrika Utara.

Dalam Perjanjian Lama, Kitab Kejadian, TUHAN memilih Abraham menjadi bapa bangsa-bangsa. TUHAN menjanjikan akan memberikan seorang anak kepada Abraham, tetapi Sarah, isterinya, mandul sehingga ia memberikan budaknya Hagar, orang Mesir, kepada suaminya itu. Kemudian Abraham menghampiri Hagar, lalu mengandunglah ia. Hagar melahirkan seorang bayi laki-laki yang dinamakan Ismail (Bapak Bangsa Arab). Alkitab merekam bahwa ketika Hagar tahu bahwa dia mengandung, ia memandang rendah akan nyonyanya (Kej. 16:4...*Abram menghampiri Hagar, lalu mengandunglah perempuan itu. Ketika Hagar tahu, bahwa ia mengandung, maka ia memandang rendah akan nyonyanya*). Ketika Sarah berusia 90 tahun, ia pun

³ Babel (perempuan pelacur) adalah nama samaran untuk Roma (lihat kamus Alkitab) yang berada di atas tujuh gunung (Why. 17:9...*Yang penting disini ialah akal yang mengandung hikmat: ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk.*)

mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bernama Ishak. Ishak lahir sesuai dengan yang dijanjikan TUHAN kepada Abraham. Karena Sarah menginginkan supaya hanya Ishak yang menjadi ahli waris, bukan Ismail anak Hagar, maka dia mendesak Abraham untuk mengusir Hagar dan Ismail. Kemudian ibu dan anak itu pergi, tetapi TUHAN memberitahu Abraham bahwa Ismail juga akan menjadi bangsa yang besar karena ia pun anak Abraham (Kej. 21:13...*Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena iapun anakmu*).

Dalam perjalanan, Hagar dan Ismail, kehabisan air di padang gurun, tetapi TUHAN mendengarkan tangisan Ismail dan mengutus malaikatNya memberitahu Hagar bahwa Ismail akan menjadi bangsa yang besar. Lalu TUHAN membuka mata hagar sehingga ia melihat sebuah sumur, maka selamatlah mereka. Alkitab juga merekam dalam Kej. 21:20: *"TUHAN menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar: ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah."*.....Saat ini keturunan Ismail diperkirakan berjumlah 1 milyar jiwa.

Pada abad ke-4, orang-orang di daerah terpencil mendengar tentang adanya seorang kudus di Roma yang menggantikan kedudukan para kaisar Romawi. Ia memiliki pasukan yang terdiri dari para imam, biarawan dan biarwati yang senantiasa berpuasa, berdoa, dan menolong orang miskin. Orang kudus ini disebut PAUS.

Di Algeria, Afrika Utara, tahun 354M, seorang ibu pengikut Katolik Roma yang setia, melahirkan seorang bayi laki-laki yang diberi nama Agustine. Ia menjadi seorang yang jenius dan diangkat menjadi santo dalam agama Katolik Roma. Ia juga seorang uskup di Afrika dan dikenal sebagai "Bapak Gereja". Dia menghasilkan dua karya terkenal: **The City of God** (Kota Tuhan) dan **Confessions** (Pengakuan) yang, tanpa sepengetahuan orang Arab, telah mempengaruhi kehidupan mereka selama berabad-abad. Agustine sibuk memenangkan orang-orang Arab untuk menjadi pemeluk agama Katolik Roma, termasuk seluruh suku-suku yang ada.



Pada waktu itu, mata-mata disebar sampai ke suku-suku nomaden yang terpencil yang menolak Kekatolikan, dan menyebarkan isu bahwa suatu hari nanti akan muncul seorang pemimpin besar; yang akan menyatukan seluruh bangsa Arab. Kira-kira 200 tahun sesudah masa Agustine, ± tahun 570M, Muhammad lahir di Mekah, Saudi Arabia. Di kemudian hari dia menjadi tokoh yang sangat mempengaruhi perkembangan

sejarah dunia. Muhammad menyebut dirinya sebagai utusan Tuhan, dan mendirikan agama Islam. Kemudian 20 tahun setelah kematiannya, pasukannya mengalahkan Byzantine dan kerajaan Persia⁴ dan kemudian menyapu seluruh Eropa.

Pada bagian dibawah ini, DR. Alberto akan memaparkan bagaimana dunia memandang agama Islam. Selanjutnya dia akan membagikan apa yang telah dia pelajari di Vatikan yaitu bagaimana Islam muncul. Kesaksiannya itu sangat mengejutkan!

Dunia memandang Islam, yang didirikan oleh Nabi Muhammad, saat ini memiliki pengikut ± 1 milyar orang. Kota suci mereka adalah Mekah yang terletak di Arab Saudi. Kota ini juga merupakan tempat kelahiran rabi mereka, Muhammad. Islam menyatakan bahwa Abraham dan Ismail membangun "Rumah Tuhan" disamping sumur Zam-zam yang telah menyelamatkan Ismail dan ibunya, Hagar. 'Rumah Tuhan" yang asli berukuran kecil, sedangkan yang baru berukuran 50 kaki, berbentuk seperti kubus dengan struktur dari batu. Bangunan tersebut dinamakan Kaaba (Rumah Tuhan⁵). Umat Islam di seluruh dunia, setiap hari, 5 kali menghadap tempat suci ini, berdoa kepada tuhan mereka, Allah, tanpa perantara. Di Mekah, orang-orang Muslim mengelilingi Kaaba sambil menangis, meminta pengampunan dan berkat dan merindukan persekutuan dengan Allah di Firdaus. Di dunia ini ada tiga agama besar yang memiliki tempat suci sebagai pedoman, yaitu:

- Katolik Roma memandang Vatikan sebagai kota suci
- Yahudi dengan Dinding Ratapannya di Yerusalem sebagai tempat suci
- Muslim memandang Mekah sebagai kota sucinya

Setiap umat agama tersebut meyakini bahwa mereka akan mendapat berkat jika mengunjungi tempat suci mereka itu.

Pada awalnya, para pengunjung Kaaba sering membawa oleh-oleh ke Rumah Tuhan tersebut, dan para penjaga Kaaba menyambut mereka dengan ramah. Beberapa dari pengunjung itu membawa berhala-berhalanya. Dan supaya para pengunjung itu tidak kecewa, maka patung-patung berhala tersebut ditempatkan di dalam Kaaba. Dikatakan, bahwa bangsa Yahudi memandang rendah Kaaba, karena sebagai bait Tuhan yang seharusnya dihargai, ternyata telah terpolusi oleh berhala-berhala.

Kemudian orang-orang dari Yaman, yaitu kaum Jurhum, menguasai Kaaba dengan cara tidak adil. Mereka berkuasa juga atas kota Mekah. Tetapi

⁴ [Encyclopedia Britannica](#), Micropedia (Muhammad)

⁵ [Muhammad](#), Martin Lings, Inner Traditions Int'l, 377 Park Avenue, S. N.Y. 10016, hal. 41-42

kemudian penduduk Mekah memberontak dan berhasil mengalahkan suku Jurhum ini. Patung-patung berhala dan persembahan-persembahan peziarah yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun, mereka keluarkan dari Kaaba dan dimasukkan ke dalam sumur Zam-zam. Mereka menutupnya dengan pasir sehingga sumur itu tidak kelihatan lagi. Kaum Khuzaah pun mengambil alih kekuasaan. Mereka menyembah HUBAL, dewa orang Moab yang diletakkan di Kaaba. Mereka melanjutkan pemujaan terhadap berhala. Kaum Khuzaah digantikan oleh suku Quraisy. Suku ini adalah suku yang paling berpengaruh dari keturunan Ismail.

Adalah di Mekah seorang yang sangat dihormati, ia berasal dari kaum Hasyim dan namanya adalah Abd Al-Muttalib. Dia adalah kakek nabi Muhammad. Ia mendapat penglihatan dimana sumur Zam-zam dapat ditemukan kembali. Suatu roh memberitahukan kepadanya untuk mencari tempat dimana terdapat darah, kotoran hewan, sarang semut, dan sisa-sisa makanan burung⁶. Lalu dia menemukan tanda-tanda itu diantara dua berhala dimana kaum Quraisy melakukan persembahan mereka. Diapun menggali tempat itu dan menemukan sumur Zam-zam dan barang-barang yang sudah lama terpendam di dalamnya. Oleh karena penemuannya itu, dia dianggap pahlawan di Mekah. Karena keinginannya memiliki putra, **Abd Al-Muttalib berdoa kepada dewanya**, bahwa jika dewanya menganugerahkan 10 orang anak laki-laki kepadanya, maka ia akan mempersembahkan salah seorang dari mereka di Kaaba.

Beberapa tahun kemudian doanya terkabul. Anaknya yang paling bungsu yang bernama Abd Allah merupakan anak kesayangannya. Saatnya untuk menepati sumpahnya kepada dewanya, salah seorang anaknya harus dikorbankan dihadapan dewa orang Moab itu, Hubal. Dewa ini akan menentukan siapa diantara 10 anak tersebut yang harus mati menjadi persembahan untuknya. Di dalam upacara penyembahan tersebut, dewa Hubal menjatuhkan pilihan kepada anak terbungsu untuk dipersembahkan. Tentu saja Abd Al-Muttalib dan isterinya tidak rela, bahkan saudara-saudara Abd Allah pun tidak rela. Mereka memohon agar Abd Allah dibiarkan hidup. Akhirnya Abd Al-Muttalib pergi bertanya kepada seroang wanita ahli nجوم yang memiliki kemampuan untuk berkonsultasi dengan roh-roh gaib. Wanita ini memberitahukan bahwa untuk menyelamatkan Abd Allah yang seharusnya dipersembahkan, Abd Al-Muttalib dapat mempersembahkan seratus ekor unta sebagai gantinya. Abd Al-Muttalibpun mempersembahkan 100 ekor unta sehingga Abd Allah selamat. Selanjutnya Abd Allah inilah yang menjadi ayah bagi Nabi Muhammad.

Orang-orang Arab Katolik sibuk menyebarkan konsep bahwa akan muncul seorang nabi bagi bangsa Arab, sama seperti orang Yahudi menanti-nantikan

⁶ ibid, hal. 11

kedatangan Mesias. Pada tahun 569M, Abd Allah menikah dengan Aminah. Ia dan bersama kafilah lain sering bepergian untuk berdagang. Dalam satu perjalanan dia jatuh sakit dan meninggal. Pada waktu itu Aminah sedang mengandung. Mendengar kematian itu Aminah sangat terkejut. Suatu tradisi mengajarkan bahwa ketika Aminah mengandung, ia mendengar suara kepadanya "Di dalam rahimmu kamu mengandung tuan umat ini dan jika ia lahir katakanlah 'Saya meletakkannya di bawah perlindungan Yang Esa dari serangan jahat, kemudian namailah dia Muhammad'⁷." Kemudian ketika Muhammad lahir, Abd Al-Muttalib, kakeknya membawanya ke Kaaba, dan disana mengucap syukur kepada Allah atas karunia yang diberikan.

Pada masa itu, anak laki-laki yang lahir dalam keluarga bangsawan Arab di Mekah, biasanya dikirim ke padang gurun untuk disusui dan dipelihara oleh kaum Bedouin (Badiyah) untuk dilatih dan agar terhindar dari wabah penyakit yang berjangkit di kota tersebut. Keluarga miskin yang merawat Muhammad menjadi berkecukupan dalam segala hal. Pada masa kanak-kanak, menurut ajaran Islam, Muhammad didatangi dua malaikat. Kedua malaikat ini membaringkan Muhammad dan membelah dadanya, mengeluarkan noda-noda hitam dari hatinya dan mencucinya dengan salju. Memang tidak ada tanda pembedahan pada dada Muhammad, hanya di punggungnya dijumpai tanda yang berbentuk lingkaran yang sudah ada sejak dia lahir. Setelah dewasa, dia dapat melukiskan peristiwa itu dengan jelas dan kemudian membuat suatu pernyataan berbunyi bahwa setan menjamah semua anak laki-laki Adam yang dilahirkan ibunya, kecuali Maria dan putranya⁸. Mengapa Muhammad memasukkan pengajaran Katolik Roma? Bukankah ini suatu hal yang aneh?⁹. Ibu Muhammad, Aminah, meninggal ketika dia masih berusia 6 tahun, sehingga Muhammad menjadi yatim piatu. Kemudian kakeknya memeliharanya. Tetapi dua tahun kemudian, kakeknya meninggal juga. Ini adalah dua kemalangan besar dalam hidupnya. Pada waktu Muhammad berusia 9 tahun, ia mengikuti pamannya berdagang. Di dalam perjalanan, seorang biarawan Katolik Roma melihat Muhammad dan menyainya. Lalu meminta untuk melihat tanda di punggungnya. Biarawan itu menyatakan bahawa itu adalah tanda kenabian. Dia juga mengingatkan pamannya Muhammad untuk membawanya pulang dan menjaganya dari orang-orang Yahudi, karena kalau orang-orang itu melihatnya dan mengetahui apa yang dia ketahui, mereka akan merencanakan hal-hal yang buruk terhadapnya¹⁰. Biarawan itu telah menghembuskan api pertikaian bahwa di masa depan orang-orang Yahudi akan dibantai oleh para pengikut Muhammad.

⁷ ibid, hal. 21

⁸ ibid, hal. 26

⁹ Muhammad and the Roman Catholic Virgin Mary, dari A.I.C.

¹⁰ Muhammad, hal. 30

Muhammad berusia 25 tahun ketika ia menikah dengan seorang janda kaya bernama Khadijah, yang waktu itu berumur ± 40 tahun. Mereka memiliki 2 anak laki-laki yang meninggal pada usia muda dan 4 orang anak perempuan. Salah satunya adalah Fatimah yang menikah dengan pengganti Muhammad, sepupunya, Ali (seperti yang diakui oleh aliran Islam Shiah).

Sekitar tahun 610M, Muhammad mengklaim mendapat penglihatan dari Allah. Malaikat Gabriel berkata kepada Muhammad bahwa dia adalah utusan Allah. Inilah awal karir Muhammad sebagai nabi Allah. Sejak saat itu sampai dengan kematiannya, Muhammad mengklaim menerima pesan-pesan dari Allah. Dengan pertolongan sepupunya Khadijah, Waraqah seorang Katolik Roma¹¹, Muhammad dapat menafsirkan pesan-pesan itu. Waraqah berkata bahwa sesungguhnya Muhammad adalah nabi umat Arab¹². Beberapa dari wahyu yang diterima Muhammad itu dituliskan dalam Al Qura'an tahun 650M. Tulisan-tulisan Muhammad lainnya tidak pernah dipublikasikan. Sekitar tahun ke-5 dari misi Muhammad, penindasan datang menimpa pengikut-pengikutnya karena mereka menolak menyembah berhala-berhala di Kaaba. Lalu Muhammad menyuruh pengikutnya melarikan diri ke Abyssinia. Negus, raja Abyssinia seorang Katolik Roma, menerima mereka karena pandangan Muhammad tentang Perawan Maria mirip dengan doktrin Katolik Roma¹³.

Muhammad menyatakan bahwa pada suatu malam ketika dia tertidur di dekat Kaaba, dia dibangunkan oleh malaikat Gabriel. Malaikat ini menuntunnya ke seekor binatang surga bersayap bernama Buraq. Dia pun menunggangi binatang itu, dan dibawa terbang ke reruntuhan Bait suci Yahudi di Yerusalem. Di tempat itu dia bergabung dengan para nabi yaitu Abraham, Musa, Yesus, dan yang lain-lainnya yang berdoa di belakangnya. Selesai berdoa, dia kembali menunggangi Buraq dan dibawa naik ke surga dimana dia bertemu kembali dengan para nabi, dan akhirnya bertemu dengan Tuhan sendiri. Muhammad menyatakan menerima ajaran syahadat Islam dan petunjuk sembahyang lima waktu langsung dari Tuhan di surga. Penglihatan ini memberi pengaruh yang besar bagi perkembangan sejarah dunia di kemudian hari¹⁴.

Oleh karena penganiayaan, Muhammad dan pengikutnya mengungsi ke Madinah tahun 622 M, yang jaraknya 200 di utara Mekah. Disini ia memimpin "Razzias" menyamun para musafir dari Mekah. Dalam pertempuran-

¹¹ Encyclopedia Britannica (Micropedia), Muhammad

¹² op.cit, hal. 44

¹³ The Meaning of the Glorious Koran, Pickthall, Mentor Books, hal. 220-221;

Muhammad, hal. 81-84

¹⁴ Muhammad, hal. 101

pertempuran, dia selalu menang dan semua penentangannya di Madinah dibunuhnya¹⁵.

Di Madinah, Muhammad juga mulai memperlihatkan permusuhan dengan bangsa Yahudi dengan menyerang pemukiman-pemukiman Yahudi¹⁶. Dia menikahi beberapa perempuan lain dengan tujuan politik, untuk mengikat hubungan dengan ayah atau kerabat dari wanita yang dinikahinya dan menguatkan posisinya. Pada suatu ketika, Mekah mengirimkan 10.000 anggota pasukan untuk menyerang Muhammad, namun mereka gagal. Mereka tidak dapat menembus pertahanannya. Setelah satu malam diterpa angin badai dan hujan deras, pasukan dari Mekah itu pun tercerai berai. Sebagai seorang negarawan, Muhammad tidak ingin menghancurkan Mekah, melainkan memenangkan Mekah untuk Islam.



Tahun 630 Masehi, dengan 10.000 pengikutnya, Muhammad memasuki kota Mekah dan membersihkan Kaaba dari berhala-berhala. Dia ingin membuat agama sendiri. Dia membutuhkan pendukung bagi sukunya. Dia memilih Allah, dewa bulan yang disembah oleh sukunya, menjadikan Allah sebagai tuhan dan menyatakan kepada khalayak bahwa dia adalah nabi Allah. Sejarah membuktikan bahwa sebelum Islam ada, kaum Sabeen di Arab menyembah dewa bulan yang menikah dengan dewi matahari. Mereka mempunyai 3 anak perempuan yang disebut Al-lat, Al-uzza, dan Manat. Mereka adalah berhala dan disembah di sebagian dunia ini sebagai "Anak-anak Perempuan Allah". Bulan sabit adalah simbol agama Islam. Tahun 1950, patung dewa bulan ini digali di Hazor, Palestina.

Gambar disamping menunjukkan Allah duduk di atas tahtanya. Perhatikan bulan sabit pada dadanya. Allah...hanyalah sebuah berhala!

Muhammad menjadi sangat berkuasa, semua suku-suku yang dibawah kekuasaannya menjadi Islam. Dia meninggal tahun 632M, dengan meninggalkan 9 istri dan seorang gundik Katolik Roma. Dimana terdapat makam Muhammad, disitu didirikan mesjid Madinah. Mereka yang naik haji

¹⁵ Encyclopedia Britannica (Micropedia), vol. 12, hal. 607

¹⁶ ibid, hal. 608

datang dan berdoa di tempat itu. **Catatan:** Muhammad tidak pernah bangkit dari kubur, hanya Yesus Kristus yang bangkit.

Berikut ini, DR. Alberto akan menjelaskan bagaimana pandangan Muhammad dan sejarah Islam menurut apa yang dia pelajari di Vatikan. Vatikan sangat menginginkan Yerusalem, karena arti historis dan religius yang dimiliki kota itu. Tetapi kota ini dikuasai oleh orang-orang Yahudi. Persoalan lainnya adalah para pengikut Yesus yang sungguh di Arika Utara sedang giat-giatnya memberitakan Injil Keselamatan. Katolik Roma pun semakin kuat dan tidak ada toleransi bagi yang menentangnya. Menyadari keadaan yang dihadapi, Vatikan menciptakan suatu senjata untuk memusnahkan kaum Yahudi dan para pengikut Kristus yang menolak menerima paham Katolik Roma. Vatikan memandang orang-orang Arab di Afrika Utara sebagai sumber daya manusia untuk melaksanakan rencananya yang licik. Sebagian kecil orang Arab telah menjadi pengikut Katolik Roma dan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi para pemimpin mereka di Roma. Sedangkan yang lainnya dapat dipergunakan sebagai "fifth column" (pengkhianat) untuk melaksanakan rencana utama Roma yaitu menguasai orang-orang Arab yang jumlahnya banyak yang menolak paham Katolik Roma.

Ketika St. Agustinus muncul, dia sudah mengetahui apa yang terjadi. Dia adalah seorang yang berkuasa dan berpengaruh, dengan sejumlah pengikutnya yang militan. Biarawan-biarawan Agustinus menjalankan misi untuk mencari dan merusak naskah-naskah Alkitab yang dimiliki oleh para pengikut Yesus. Agustinus, kemudian, diangkat menjadi santo karena kesetiiaannya melayani Gerejaanya. Vatikan merekayasa seorang mesias bagi bangsa Arab, dia adalah seorang yang memiliki karisma dan akan dilatih, serta akhirnya menyatukan semua orang Arab yang bukan Katolik Roma di bawah kepemimpinannya....membentuk suatu pasukan yang kuat yang dapat merebut Yerusalem untuk paus.

Dalam suatu brifing di Vatikan, Kardinal Bea menyampaikan hal berikut di bawah ini. Adalah seorang wanita Arab yang kaya raya, pengikut paus yang setia, yang akan memainkan peranan besar dalam drama ini. Ia seorang janda bernama Khadijah. Khadijah telah menyerahkan kekayaannya kepada Gereja dan hidup mengasingkan diri ke sebuah biara. Sewaktu dia masih di biara, dia diberikan suatu tugas khusus dan dikirim kembali ke keramaian dunia. Tugasnya adalah mencari seorang pemuda Arab pantar yang akan digunakan Vatikan sebagai alat untuk **menciptakan suatu agama baru** dan menjadi mesias bagi keturunan Ismail. Diapun akhirnya menemukan seorang anak muda bernama Muhammad dan mereka menikah. Khadijah mempunyai seorang sepupu pria bernama Waraqah, yang juga seorang pengikut Katolik Roma yang setia. Dia memiliki pengaruh yang besar terhadap diri Muhammad.

Vatikan menempatkan Waraqah sebagai penasehat Muhammad. Roma telah menemukan orang-orang yang tepat dan uang bukanlah masalah. Pengajar-pengajar dikimkan untuk mengajar Muhammad secara intensif. Muhammad melahap buku-buku St. Agustinus dibawah pengawasan Waraqah, dan dia menjadi seorang yang setia terhadap ajaran-ajaran St. Agustinus. Ia benar-benar dipersiapkan untuk suatu panggilan yang besar.

Iblis selalu berusaha menghalangi Injil Yesus Kristus sampai kepada keturunan Ismail. Dengan menggunakan Vatikan, Iblis telah menutup pintu selama berabad-abad, menghalangi orang-orang Arab mendengarkan Terang Dunia. Dibawah perintah Vatikan, orang-orang Arab beragama Katolik Roma di sepanjang Afrika Utara, mulai menyebarkan suatu cerita bahwa seorang pemimpin besar akan muncul diantara mereka dan dia adalah pilihan tuhan mereka. Sementara itu Muhammad menikah dengan Khadijah, dia sudah diberitahu bahwa musuhnya adalah orang-orang Yahudi. Dia juga dicuci otak bahwa hanya orang-orang Katolik Roma-lah pengikut Kristus yang benar, sedangkan yang diluar jika ada yang mengaku sebagai pengikut Yesus, mereka adalah penipu dan anak-anak si jahat yang harus dihancurkan. **Sampai saat ini, pengajaran Iblis inilah yang memenuhi pikiran orang-orang Islam di seluruh dunia,** sehingga menghambat setiap usaha untuk memperkenalkan Kristus di setiap negara Islam. Ketika Muhammad mulai menerima wahyu keilahianya di sebuah gua di gunung Hira, tidak jauh dari kota Mekah, Waraqah merupakan orang yang memegang peranan penting dalam menafsirkan penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Muhammad. Dan akhirnya terbitlah sebuah kitab suci untuk orang Islam yaitu Al Qura'an, yang banyak berisi tulisan-tulisan Muhammad. Yang menarik, sejak awal orang-orang Muslim menerima perlindungan dari raja-raja Katolik karena wahyu yang diterima Muhammad mengenai Perawan Maria.

Sebenarnya masih ada tulisan-tulisan Muhammad lainnya yang tidak pernah disebarluaskan, dan berada di tangan para ayatollah (orang-orang suci dalam agama Islam). Pada waktu Kardinal Bea memberitahukan hal itu kepada para Jesuit, dia berkata bahwa tulisan-tulisan itu sangat dijaga karena memuat informasi yang berisi keterlibatan Vatikan dengan rekayasa munculnya Islam. Kedua belah pihak mempunyai informasi mengenai satu sama lain yang jika disebar akan menciptakan petaka besar bagi kedua penganut agama tersebut. Sejak Muhammad meninggal, Islam berkembang pesat. Suku-suku di Arab sama-sama mengakui bahwa Tuhan mereka bernama Allah dan Muhammad adalah nabi Allah. Dalam Al Qura'an, Yesus hanya dianggap nabi. Para pengikut Muhammad juga menghormati paus karena dia adalah wakil TUHAN di bumi ini, dan juga merupakan nabi Tuhan

Sejalan dengan perkembangan Islam, paus bergerak dengan cepat dan mengeluarkan perjanjian yang menjamin bahwa para pemimpin Arab diijinkan untuk menginvasi dan mengalahkan suku-suku bangsa di Afrika Utara. Vatikan membiayai pembangunan pasukan Islam secara besar-besaran dengan imbalan supaya mereka:

1. Melenyapkan bangsa Yahudi dan pengikut Yesus (yang mereka sebut sebagai orang kafir).
2. Melindungi biarawan-biarawan Agustinus dan para pengikut Katolik Roma.
3. Menaklukkan Yerusalem untuk selanjutnya diserahkan kepada Vatikan.

Waktupun berlalu, Islam menjadi suatu kekuatan yang dahsyat. Banyak orang Yahudi dan pengikut Yesus dibinasakan dan Yerusalem jatuh ke tangan kaum Muslim. **Catatan menarik:** selama kejadian itu berlangsung, pengikut Katolik Roma tidak pernah diserang, juga tempat-tempat ibadah mereka.

Kemudian seiring dengan hal itu, paus menuntut janji supaya Yerusalem diserahkan ke Vatikan, tetapi ternyata apa yang diinginkan paus tidak pernah terjadi. Rencana licik mereka tidak berjalan mulus. Para pemimpin Arab yang dalam setiap peperangan selalu memperoleh kemenangan itu, tidak bersedia memberikan apa yang paus minta. Rencana-rencana paus yang sudah disusun dengan teliti menjadi senjata makan tuan dan hancur berkeping-keping di depannya.

Atas arahan Waraqah, Muhammad menulis suatu **dusta besar** dalam Al Qura'an...bahwa Abraham mempersembahkan Ismail sebagai kurban bakaran. Padahal sebenarnya, Ishaklah yang dipersembahkan Abraham atas perintah TUHAN (Kej. 22:1-18). Sebagai akibat dusta ini dan penglihatan Muhammad, para pengikut Islam justru mendirikan sebuah mesjid (The Dome of the Rock) untuk menghormati Ismail. Mesjid itu dibangun diatas reruntuhan Bait Suci yang dihancurkan tahun 70M, Yerusalem menjadi tempat suci kedua bagi umat Islam.

Para pemimpin Islam juga memutuskan untuk menaklukkan dunia bagi Allah...sasaran mereka berikutnya adalah Eropa. Para utusan Islam datang kepada paus di Vatikan supaya mereka diijinkan untuk menginvasi negara-negara Eropa. Vatikan marah, sehingga perang pun tidak dapat dielakkan. Kekuasaan sementara dan kuasa atas dunia ini adalah hak dasar paus. Tidak mungkin dia membanginya dengan orang-orang yang dia anggap sebagai orang-orang kafir. Paus menyusun pasukan perangnya dan memanggil para pengikutnya untuk ikut **Perang Salib**, mencegah keturunan Ismail merebut Eropa Katolik. Perang ini berlangsung lama sehingga Yerusalem lepas lagi dari genggaman paus.

Turki, Spanyol dan Portugal jatuh ke tangan pasukan Islam. Di Portugal, mereka menamai sebuah desa yang terletak di suatu pegunungan dengan nama **Fatima**, nama puteri Muhammad, yang di kemudian hari menjadi tempat terkenal. Tahun-tahun berikutnya, ketika pasukan Islam sedang mempersiapkan diri di pulau Sardinia dan Corsica untuk menginvasi Italia, persoalan serius menghadang mereka. Persediaan makanan menipis. Menghadapi situasi demikian, para pemimpin Islam menyadari bahwa perundingan damai merupakan suatu jalan keluar. Salah seorang tokoh yang terkenal dalam perundingan itu adalah Franciscus dari Asisi¹⁷.

Setelah melalui beberapa perundingan, akhirnya ditandatangani suatu kesepakatan:

1. Islam diijinkan menduduki Turki di belahan dunia Kristen, sedangkan Katolik diijinkan menduduki Lebanon di belahan dunia Arab.
2. Umat Islam diperkenankan membangun mesjid di negara-negara Katolik tanpa diganggu, demikian pula halnya dengan Katolik Roma dapat berkembang di negara-negara Arab.

Kepada DR. Rivera dan rekan-rekannya, ketika dia masih sebagai imam Jesuit, Kardinal Bea juga memberitahukan bahwa Islam dan Katolik Roma sepakat untuk menghambat usaha penginjilan yang dilakukan oleh musuh besar mereka, yaitu para pengikut Yesus yang benar. Melalui konkordat tersebut, Iblis telah membinasakan rohani keturunan Ismail. Iblis membangun sebuah benteng yang kokoh sehingga keturunan Ismail sangat sulit mendengar Injil Keselamatan.

Setelah penandatanganan konkordat itu, pengawasan ketat berlangsung terhadap kaum Muslim mulai dari jenjang Ayatollah, imam-imam, alim ulama sampai ke bawah. Vatikan juga menciptakan kampanye kebencian diantara kaum Muslim Arab dengan orang-orang Yahudi yang sebelumnya hidup damai. Akibatnya semua masyarakat Islam melihat setiap usaha pemberitaan Injil Keselamatan sebagai suatu usaha jahat yang membawa racun untuk membinasakan para pengikut Allah. Hal inilah yang membuat banyak usaha para pekabarnya untuk memperkenalkan Yesus sebagai Juruselamat kepada bangsa Arab sering mengalami kegagalan. Para pekabarnya itu tidak mengetahui adanya **kesepakatan antara Mekah dan Vatikan** untuk menghentikan setiap usaha pemberitaan Injil Keselamatan.

¹⁷ Untuk mengetahui lebih banyak mengenai Islam, baca [The Deceived](#), oleh Jack T. Chick

Dengan bergandengan tangannya Mekah dan Vatikan, pelacur ini menyuruh Jesuit merancang rencana-rencana untuk mengontrol Islam.

Rekayasa Jesuit dalam peristiwa penampakan Bunda Maria di Fatima

Pada tahun 1910, Portugal menjadi negara sosialis. Dimana-mana di setiap pelosok Portugal berkibar bendera merah. Gereja Katolik Roma menghadapi masalah besar. Orang-orang berteriak menyerukan untuk menghancurkan kekuasaan gereja (Katolik Roma). Masyarakat Portugal memproklamkan lahirnya Republik Rakyat Sosialis Portugal. Dalam situasi demikianlah merupakan waktu yang tepat untuk menjalankan rencana penampakan Bunda Maria. Tetapi tentunya harus banyak keuntungan yang diraih dari penampakan itu, selain untuk membuat Portugal masuk ke dalam cengkraman besi Vatikan. Jesuit menginginkan Rusia ikut terlibat, dan lokasi penampakan Maria ini juga akan memainkan peranan penting untuk menarik Islam kepada Ibunya Gereja itu.

Tahun 1917, Bunda Maria menampakkannya di Fatima, Portugal. Imam-imam Jesuitlah yang merekayasa penampakan tersebut di Fatima. Penampakan itu membawa keuntungan bagi Katolik Roma, yaitu:

1. Kaum Sosialis di Portugal mengalami kekalahan karena ledakan jumlah rakyat Portugal yang beralih kembali menjadi simpati kepada Katolik Roma.
2. Kaum Jesuit berhasil melibatkan Rusia, yang pasti mendukung kaum Sosialis di Portugal. Umat Katolik di seluruh dunia berdoa untuk perubahan di Rusia.
3. Dengan penampakan Maria di Fatima, umat Islam ditarik untuk menghormati Bunda Maria juga karena mereka merasa harus menghormati putri Nabi Muhammad. Imam Jesuit juga merekayasa terbentuknya Doa Novena (doa khusus selama 9 hari) untuk Fatima.

Sebagai hasil langsung dari penampakan di Fatima, Paus Pius XII memerintahkan pasukan Nazinya untuk menghancurkan Rusia dan agama Ortodoks, dan mengkatolikkan Rusia¹⁸. Gema dari penampakan itu tidak menyurut. Beberapa tahun setelah kekalahan dalam Perang Dunia II, Paus Pius XII mengejutkan dunia dengan penglihatan yang dialaminya, yaitu matahari menari-nari di depan matanya. Penglihatan ini menjadikan penampakan Perawan Maria di Fatima tetap merupakan bahan berita yang menarik bagi mass media. Inilah pertunjukan religius yang diterima dan ditelan mentah-mentah oleh dunia. Jangan heran kalau hanya Paus Pius saja saksinya. Terlepas dari kenyataan yang sebenarnya, di seluruh dunia berjuta-

¹⁸ The Godfathers, Chick Publications

juta pengikut Katolik, yang setia, menyatakan diri siap mati bagi Perawan Maria. Imam Jesuit kembali merekayasa penampakan-penampakan Maria yang sukses memperdaya umat manusia. Penampakan tersebut terjadi di Cina sebanyak 5 kali, di Rusia beberapa kali dan Amerika Serikat (baca: Pkh. 12:7; Pkh. 9:5-6; Ayub 7:9-10; Luk. 16:19-31 – roh orang mati kembali kepada TUHAN, Iblis datang menyamar 2Kor. 11:14), dan semua orang mempercayai peristiwa itu.

Pkh. 12:7...*dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Tuhan yang mengaruniakannya.*

Pkh. 9:5-6...*Karena orang-orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi orang yang mati tidak tahu apa-apa, tak ada upah lagi bagi mereka, maupun kebencian dan kecemburuan mereka sudah lama hilang, dan untuk selama-lamanya tak ada lagi bahagian mereka dalam segala sesuatu yang terjadi di bawah matahari.*

Ayub 7:9-10...*Sebagaimana awan lenyap dan melayang hilang, demikian juga orang yang turun ke dalam dunia orang mati tidak akan muncul kembali. Ia tidak lagi kembali ke rumahnya, dan tidak dikenal lagi oleh tempat tinggalnya.*

2 Kor. 11:14...*Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang.*



Apakah yang terjadi kemudian dengan Islam sehubungan dengan peristiwa tersebut? Inilah pernyataan almarhum Uskup Sheen tentang Islam dan Perawan Maria, bahwa penampakan Perawan Maria di Fatima merupakan suatu titik balik yang penting dalam sejarah 347 juta umat Islam di seluruh dunia, umat yang tersulit dari semua agama di dunia ini untuk beralih menjadi pengikut Kristus (baca: Katolik Roma). Umat Islam pernah menduduki Portugal selama berabad-abad dan mereka meninggalkan tanda (nama Fatima untuk sebuah desa pegunungan dimana penampakan itu terjadi). Sesudah kematian putrinya, Muhammad menulis bahwa Fatimah akan menjadi wanita tersuci dari semua wanita di Firdaus setelah Maria¹⁹.

Uskup Sheen yakin bahwa Perawan Maria yang juga dinyatakan sebagai **Our Lady of Fatima** merupakan suatu tanda bahwa umat Islam yang mempercayai bahwa Perawan Maria yang melahirkan Yesus, akan datang untuk mempercayai keilahian Kristus. Dia juga menunjukkan bahwa patung-patung Lady of Fatima begitu diminati oleh umat Islam di Afrika, India dan negara-

¹⁹ The Woman Shall Conquer, Don Sharkey, Prow Books/ Fransiscan Marytown Press, 8000-39th Avenue, Kenosha, WI. 53140, hal. 164

negara lainnya, dan bahwa saat ini banyak umat Islam yang menginjakkan kakinya ke gereja (Katolik Roma). Sebagai direktur "The Society for the Propagation of the Faith", Uskup Sheen mempunyai otoritas untuk mengeluarkan pernyataan di atas²⁰.

Pada pertengahan tahun 1800-an, situasi politik di Spanyol menegangkan. Kerajaan Katolik Roma di Spanyol pun berjalan terhuyung-huyung dan pada tahun 1868 ratu yang sedang memerintah dipaksa turun dari tahtanya. Spanyol menjadi negara republik, tetapi hanya bertahan selama dua tahun. Kemudian sistem kerajaan dikembalikan lagi seperti semula, hingga tahun 1923. Keadaan politik Spanyol memburuk kembali, dan negara itu menjadi kacau lagi. Vatikan marah ketika Spanyol sekali lagi memilih menjadi negara republik, dan dengan segera gereja Katolik Roma bergerak mengadakan sabotase.

Selama kurun waktu 1931-1936, ± ada 5 orang presiden yang datang dan pergi. Orang-orang Spanyol pengikut Katolik Roma mulai memperlihatkan rasa tidak sukanya kepada kekuasaan Vatikan (hal ini tidak pernah dibayangkan oleh Vatikan sebelumnya). Mereka mengenakan pajak terhadap tanah milik gereja dan melarang para imam dan biarawati mengajar di sekolah-sekolah umum. Melihat situasi seperti ini, Vatikan berniat memberikan pelajaran kepada orang Spanyol yang membangkang terhadapnya. Kemudian Vatikan merekayasa suatu rencana untuk melawan komunisme. Walaupun beberapa dari presiden Republik Spanyol merupakan orang-orang didikan Jesuit, mereka menolak kekuasaan Vatikan dan enggan melakukan tindakan yang menguntungkannya.

Para pemimpin Arab dihubungi, karena mereka masih berhutang kepada Vatikan yang dikhianatinya, berkenaan dengan masalah Yerusalem. Pada saat mereka menandatangani konkordat, mereka berjanji untuk menolong paus kapan pun dia memerlukannya, bahkan dalam hal membentuk sebuah pasukan sekalipun. Inilah saatnya untuk membayar hutang itu. Melalui perundingan-perundingan rahasia, sebuah pasukan Arab yang besar dibentuk dan dikomandoi oleh Jenderal Franco. Vatikan membiayai pasukan ini untuk memberi pelajaran kepada bangsa Spanyol. Tahun 1936 inkuisisi baru, yang disebut Perang Sipil Spanyol, dijalankan. Inkuisisi ini secara rahasia disutradarai oleh Vatikan. Agar dunia tidak mengetahui hal yang sebenarnya terjadi, maka dibuatlah berita seakan-akan Vatikan bertempur melawan kaum Komunis dalam sebuah perang suci.

Kenyataannya, di Spanyol hanya terdapat segelintir pengikut Komunis. Lembaga Katolik Roma telah membunuh pengikutnya sendiri. Dibawah

²⁰ ibid

bendara Vatikan, pasukan Muslim menginvasi Kepulauan Canary dan kemudian menyerang Spanyol selatan. Para orang Spanyol terkejut ketika mereka melihat, dengan mata kepala sendiri, ternyata Kardinal Pedro Segura memimpin pasukan Islam membantai para pengikut Katolik Roma yang setia, baik itu pria, wanita dan anak-anak, tanpa belas kasihan.

Sewaktu Alberto berusia 3 tahun, dia dapat mengingat dengan jelas bagaimana tentara Muslim masuk ke dalam rumahnya dengan paksa. Keluarganya selamat dari teror itu, mereka sangat beruntung. Ketika inkuisisi telah mencapai tujuannya, Spanyol hancur berantakan, berdarah dan terkalahkan, tetapi kembali dengan aman ke dalam genggamannya Vatikan. Sekitar 4 juta pasukan Muslim masih bertahan di Spanyol menjadi pelindung bagi iman Katolik Roma. Islam sudah membayar lunas hutangnya kepada si antikristus yang bertahta di Vatikan.

Dalam perundingan rahasia tingkat tinggi, Arab memberitahu paus bahwa mereka bersedia membela Vatikan di Spanyol, hanya jika paus setuju untuk tidak pernah mengakui, kalau hal ini terwujud, Israel sebagai sebuah negara yang berdaulat....paus setuju.²¹ Kardinal Bea juga memberitahukan bahwa Yahudi Ortodoks dan kaum Zionis diarahkan untuk menjadi sebuah negara Israel yang berdaulat.

Rahasia dibalik pembunuhan terhadap Paus Yohanes Paulus II



DR. Rivera menjelaskan bahwa sesungguhnya Jesuitlah yang telah memprakarsai penembakan paus oleh seorang Islam yang bernama **Mehmet Ali Agca**. Banyak keuntungan yang diperoleh Vatikan melalui peristiwa itu. Kejadian ini membuat paus dan Presiden Reagan merasa senasib. Keduanya sama-sama pernah ditembak, dan mereka pun akhirnya berteman. Paus mendapat pemberitaan di seluruh dunia dan simpati dari para pemimpin dunia. Melalui peristiwa ini, Islam di seluruh dunia ditarik mendekat kepada Vatikan. Mereka berpikir bahwa seseorang dari kelompoknya telah melakukan perbuatan yang memalukan, karena telah menembak seorang nabi Yesus di dunia ini. Oleh karena itu para Ayatollah mengirimkan pernyataan simpati kepada paus. KGB dijadikan kambing hitam dalam peristiwa ini, sehingga semakin meyakinkan dunia bahwa komunisme

²¹ Pada bulan Juni 1994, Vatikan akhirnya mengakui Israel sebagai sebuah negara, karena dia menginginkan sebuah pengakuan pada waktu Yerusalem akhirnya dikuasai Vatikan. Rencana ini dimasukkan ke dalam agenda yang disebut "proses perdamaian"

adalah musuh paus. Sesungguhnya Paus Yohanes Paulus II ini adalah seorang komunis tulen.

Rekayasa penembakan itu sangat jelas terlihat. Mehmet Ali Agca adalah seorang pembunuh bayaran kelas wahid di Eropa dan sangat mahir menggunakan senjata. Dia hanya berjarak 10 kaki (3 meter) dari tempat paus, peluru yang ditembakkan tidak menembus jantungnya tetapi hanya mengenai bagian dibawah pusar, yang tentunya tidak membahayakan keselamatan jiwa sang paus. . Mehmet tidak pernah bertujuan untuk membunuh paus, dia hanya menjalankan perintah dari Jesuit.

Puncak dari peristiwa itu adalah ketika paus mengampuni Mehmet. Hampir satu milyar umat Muslim mengagumi "kesucian hati" dari paus tersebut. Semuanya direncanakan dengan rapih. Kemudian paus dan kaum Muslim di seluruh dunia mengucapkan syukur kepada Perawan Maria karena dia telah luput dari usaha pembunuhan.

Pengiriman pasukan Amerika Serikat ke Lebanon adalah dampak dari persahabatan antara paus dan Presiden Ronald Reagan. Pasukan A.S. ini diterjunkan untuk membela sebuah negara Katolik Roma. Pelacur dalam Wahyu 17 tidak akan pernah berhenti sampai memperoleh apa yang diinginkannya, bahkan sekalipun itu harus dengan menembak salah satu pausnya. Sampai hari ini, paus tetap berusaha untuk menguasai Yerusalem. Tujuan ini tidak pernah berubah. Yerusalem akhirnya akan jatuh ke dalam tangan paus dan negara-negara Muslimlah yang akan membantunya. Paus yang terakhir merupakan seorang antikristus seutuhnya, yang tahu bahwa dia harus pergi ke Yerusalem setelah melarikan diri sebelum Vatikan dihancurkan (Wahyu 17:16...*Dan kesepuluh tanduk yang telah kau lihat itu serta binatang itu akan membenci pelacur itu dan mereka akan membuat dia sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api*). Tentara Komunis dan Islam, yang dipersiapkan untuk menghancurkan Israel, akan menyerang dan mereka sendiri dibinasakan diatas gunung-gunung dan padang gurun Israel (Yeh. 38:1-3; Yeh. 39:1-4). Segera setelah itu, Iblis akan menenggelamkan dunia ke dalam perang Harmagedon (Wahyu 16:16...*Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon*). Pada waktu itulah Yesus Kristus akan datang sebagai Raja diatas segala raja, untuk menghancurkan si antiKristus dan pasukannya...dan Tuhan Yesus akan membangun kerajaannya di Yerusalem untuk memerintah dunia.

Yeh. 38:1-3...*Datanglah firman TUHAN kepadaku: "Hai anak manusia, tujukanlah mukamu kepada Gog di tanah Magog, yaitu raja agung negeri Mesekh dan Tubal dan bernubuatlah melawan dia dan katakanlah: Beginilah*

firman Tuhan Bapa: Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, hai Gog raja agung negeri Mesekh dan Tubal.

Yeh. 39:1-4...*Dan engkau, anak manusia, bernubuatlah melawan Gog dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan Bapa: Lihat, aku akan menjadi lawanmu, hai Gog raja agung negeri Mesekh dan Tubal dan Aku akan menarik dan menuntun engkau dan Aku akan mendatangkan engkau dari utara sekali dan membawa engkau ke gunung-gunung Israel. Aku akan memukul tangan kirimu sehingga busurmu jatuh dan membuat panah-panahmu berjatuh dari tangan kananmu. Di atas gunung-gunung Israel engkau akan rebah dengan seluruh bala tentaramu beserta bangsa-bangsa yang menyertai engkau; dan engkau akan Kuberikan kepada burung-burung buas dari segala jenis dan kepada binatang-binatang buas menjadi makanannya.*

Di masa lalu, Iblis telah mempergunakan agama untuk membinasakan milyaran jiwa. Dan melalui pekerjaan si pelacur besar dalam kitab Wahyu (yaitu Lembaga Katolik Roma), dengan licik Iblis telah meletakkan Perawan Maria dihadapan manusia untuk mengalihkan perhatian mereka dari Tuhan Yesus. Orang-orang Katolik telah berusaha untuk sampai ke sorga melalui sistem gerejanya yang menyesatkan. Dengan cara yang mirip, Vatikan menolong Iblis membentuk satu agama yang militan dan canggih untuk menghalangi keturunan Ismail dari pengetahuan bahwa ada satu Pribadi yang dapat membawa mereka ke surga, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Sejumlah besar umat Islam mengarahkan iman mereka kepada agamanya dan Muhammad (yang tubuhnya masih terbaring di Medinah) dan dengan segenap hati memandangi Mekah sebagai sumber keselamatan mereka. Dan yang patut dipersalahkan untuk kejahatan yang kejam ini adalah ROMA.

Yesus bersabda,"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." (Yoh. 14:6)

PENUTUP

Tuhan Yesus bukan hanya seorang nabi yang hidup dalam kurun waktu tertentu, seperti yang dituliskan dalam Al Qura'an. Dia adalah Pencipta alam Semesta yang akan menghakimi dengan segala kuasa dan kemuliaannya. Dia akan menghakimi semua manusia karena dosa-dosanya, termasuk Muhammad dan para paus.

Dia mati di kayu salib untuk keturunan Ismail, juga, dan menumpahkan darahnya yang berharga untuk menghapuskan dosa-dosa mereka. Dia bangkit dari antara orang mati untuk membenarkan semua yang datang kepadanya. SeruanNya kepada semua umat Islam adalah *"Pergilah kamu, hai umatKu, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya"* (Wahyu 18:4). Dia mengasihi anda dan mati untuk anda di kayu salib. Dia tidak hanya lebih besar dari Abraham, tetapi Yesus Kristus sudah ada sebelum Abraham (Yoh. 8:58...*Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada."*). Yesus mengetahui bagaimana sulitnya untuk keluar dari Islam, tetapi Dia akan memberimu kekuatan dan keberanian untuk melakukannya.

Apa yang anda ketahui tentang **Yesus dari Al Qura'an bukanlah gambaran Yesus yang sejati**. Yesus yang digambarkan oleh Lembaga Katolik Roma, juga, bukan Yesus yang sejati. Hanya dalam Injil Perjanjian Baru dalam Alkitab yang memaparkan Yesus sejati dalam kekuasaanNya sebagai Tuhan dalam rupa manusia.

Para Ayatollah, penanggungjawab dalam agama Islam, mengetahui dari tulisan-tulisan Muhammad yang tidak dipublikasikan bahwa apa yang disampaikan oleh DR. Alberto Rivera adalah benar. Tetapi dalam keputusan karena mereka adalah para pemimpin agama, mereka tidak berani mengakui pengkhianatan tersebut kepada anak-anak Ismail. Bahkan Vatikan mengetahui apa yang dituliskan dalam buku ini adalah benar.

HANYA SATU JALAN MENUJU SURGA!

Yesus bersabda, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yoh. 14:6

TAK SEORANG MANUSIAPUN DAPAT MENOLONG ANDA!

1. Akuilah bahwa anda orang berdosa.
2. Bertobatlah, artinya tidak melakukan dosa lagi.
3. Percaya bahwa Yesus Kristus mati untuk Anda, dikuburkan dan bangkit dari antara orang mati.
4. Berdoalah untuk mengundang Yesus menjadi Juruselamat pribadi anda.

Apakah anda menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi anda. Jika jawabmu ya, lakukanlah hal berikut:

1. Membaca Alkitab setiap hari untuk mengenal Tuhan Yesus lebih dalam lagi.
2. Berdoa kepada Tuhan Yesus setiap hari dengan menggunakan kata-kata anda sendiri.
3. Dibaptis, mengikuti persekutuan yang benar, dan melayani Yesus bersama teman-teman seiman yang lain.
4. Beritakan Yesus kepada semua orang.

BERDOALAH:

Tuhan Yesus Yang Maha Kasih, saya bersyukur karena Engkau telah membukakan kepada saya suatu kebenaran mengenai Islam. Dalam nama Yesus, saya tolak agama ini dan semua pengajarannya ditapiskan dari hati dan pikiranku. Saya menerima pengorbanan Yesus sebagai yang sempurna dan hanya sekali. Ampuni saya, Bapa, atas dosa-dosa di masa lalu. Saya mengundang Yesus Kristus untuk masuk ke dalam hidupku menjadi Raja, Guru dan Juruselamat pribadiku, dan saya hanya mempercayakan keselamatan hidupku kepadaMu saja. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.
